



# **Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut**

Ahmad Izzan<sup>1</sup>, Sonia Noviana<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut

[ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:ahmad.izzan@stai-musaddadiyah.ac.id)

[sonia.noviana.1843@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:sonia.noviana.1843@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v1i1.188

## **Abstrak**

Memahami dan mengetahui al-Qur'an serta isinya adalah kewajiban bagi seluruh umat Islam. Oleh karena itu belajar membaca dan mengetahui kaidah-kaidah membacanya adalah suatu kewajiban pula, sehingga tidak merubah arti dan makna dari tujuan dan maksud ayat al-Qur'an yang sebenarnya. Metode iqro' merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Sehingga metode Iqro' dapat membantu siswa untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan; (1) penerapan metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut, (2) kelancaran membaca Al-Qur'an, (3) pengaruh penerapan metode Iqro' terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara penerapan metode iqro' (X), dengan kelancaran membaca Al-Qur'an (Y). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial, dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner yang disebarakan kepada 25 responden, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro' sebesar 40,6 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00, termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan kelancaran membaca Al-Qur'an memiliki rata-rata sebesar 39,84 dengan demikian nilai rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00, termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh antara Penerapan Metode Iqro' terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an sebesar 43,76%, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelancaran membaca Al-Qur'an sebanyak 56,24% namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Demikian hasil akhir (temuan) dari penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan, Metode Iqro', Kelancaran membaca AL-Qur'an

## Abstract

Understanding and knowing the Quran and its contents is an obligation for all Muslims. Therefore, learning to read and understanding the rules of its recitation is also mandatory to ensure that the meanings and intentions of the Quranic verses are not altered. The Iqro' method is a Quranic reading method that emphasizes direct reading practice. Hence, the Iqro' method can assist students in improving their Quranic recitation fluency. This study aims to describe: (1) the implementation of the Iqro' method at Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut, (2) the fluency of Quranic reading, and (3) the impact of applying the Iqro' method on the fluency of Quranic reading. Consequently, this research seeks to determine the extent of the relationship between the implementation of the Iqro' method (X) and the fluency of Quranic reading (Y). The method used in this study is inferential quantitative, which involves collecting data or information about the phenomena being investigated. Data collection techniques included distributing questionnaires to 25 respondents, conducting observations, and documentation studies. Data processing was conducted through statistical data analysis. The results show that the application of the Iqro' method scores an average of 40.6, placing it within the 3.01-4.00 interval, categorized as very good. Meanwhile, the fluency of Quranic reading scores an average of 39.84, also within the 3.01-4.00 interval, categorized as very good. Based on statistical tests, there is a 43.76% influence of the application of the Iqro' method on Quranic reading fluency. Other factors affecting Quranic reading fluency, accounting for 56.24%, were not examined in this study. These findings summarize the overall results of the research.

Keywords: Implementation, Iqro' Method, Quranic Reading Fluency

## 1. Pendahuluan

Al-Quran merupakan pedoman hidup umat Islam, maka diwajibkan bagi kita untuk memperhatikan mengenai pembelajaran Al-Qur'an, dan tentunya kita sebagai umat Islam sudah semestinya mengenalkan Al-Qur'an pada para generasi selanjutnya ketika usia dini atau kanak-kanak. Pada dasarnya, hakikat anak adalah unik dan jelas terpisah dari masa muda, pubertas, dan dewasa. Anak-anak menyerupai miniatur dewasa yang kapasitasnya setara dengan orang dewasa, namun membutuhkan arahan dan stimulus dalam perkembangan dan peningkatannya. (Trisnawati, 2017)

Dengan dikenalkannya sesuatu kepada seorang anak, maka anak tersebut akan terus mengingatnya hingga ia beranjak dewasa, namun tak mudah mengenalkan langsung secara kalimat dalam Al-Qur'an, karna tentunya seorang anak masih buta huruf hijaiyyah, maka diperlukan sebuah metode untuk mengenalkan huruf hijaiyyah sehingga mampu fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Sedangkan dalam pembelajaran Al-Quran, hal yang terpenting diperhatikan yaitu kefasihan membaca yang berarti kebenaran dan ketepatan dalam membacanya, hal ini harus diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Kefasihan membaca Al-Quran merupakan kemampuan dalam melafalkan Al-Quran serta membungkus huruf/kalimat Al-Quran satu per satu dengan jelas, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwid. Tujuan ilmu tajwid yaitu untuk memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca. (Zarkasyi, 1995)

Menurut pandangan John Locke, seorang anak bagaikan kertas putih yang masih bersih dan belum berisi tulisan, karna terlahir putih bersih maka karakternya perlu dibangun tahap demi tahap melalui pengalaman selama perkembangannya. (Trisnawati, 2017)

Jika sudah dibiasakan sejak dini untuk mempelajari kefasihan membaca Al-Qur'an, maka sudah dipastikan anak akan mudah dalam melancarkan bacaan Al-Qur'an hingga berumur baligh. Dari banyaknya metode membaca al-Qur'an, Penulis memilih metode Iqro' dalam penelitiannya karena metode ini menekankan langsung pada latihan kelancaran membaca Al-Qur'an dan menggunakan buku panduan yakni buku Iqro' yang disusun oleh KH. As'ad Humam.

Dari banyaknya metode membaca al-Qur'an, Penulis memilih metode Iqro' dalam penelitiannya karena metode ini menekankan langsung pada latihan kelancaran membaca Al-Qur'an dan menggunakan buku panduan yakni buku Iqro' yang disusun oleh KH. As'ad Humam.

Adapun kelebihan dari metode Iqro' itu sendiri yaitu adanya buku modul yang mempermudah antara guru dan siswa; CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dalam proses pembelajaran Al-Qur'an; Bersifat privat (individual); fleksibel dan Sistematis. Selain memiliki kelebihan, metode Iqro' juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu siswa tidak tahu huruf hijaiyah karna tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran; siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid. (Humam, n.d.)

Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan mengenal huruf hijaiyyah yang mendasar, seperti membedakan bunyi dari setiap titik posisi yang berbeda pada huruf hijaiyyah tunggal; menyambungkan huruf-huruf hijaiyyah, yang artinya ketika siswa mampu membaca serta membedakan huruf hijaiyyah tunggal, tidak otomatis siswa mampu membaca huruf yang telah disambungkan menjadi kalimat ataupun jumlah; siswa tidak lancar membaca Al-Qur'an sehingga dengan adanya metode iqro' menjadi solusi untuk melakukan proses belajar supaya siswa dapat mengenal huruf dan mampu membaca dengan lancar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pembelajaran tahsin dengan metode Iqro' sehingga penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut".

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut?; Bagaimana Kelancaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut?; Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Iqro' terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut?

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut: Penerapan Metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut; Kelancaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut; Pengaruh Penerapan Metode Iqro' terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) dengan metode statistka. Berdasarkan lokasi atau tempat, sehingga termasuk kedalam penelitian lapangan karena mengambil tempat-tempat tertentu sebagai lokasi penelitian kuantitatif, mengandalkan data-data kuantitatif untuk menjelaskan jawaban penelitian yang ada berupa angka-angka.(Rachman, 1982) Penggunaan metode pada penelitian ini adalah metode Deskriptif. Whitney (1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.(Merekut et al., 2016) Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.(Salim, 2002)

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.(Musbikin, 2014) Kata Iqro' berasal dari kata قرأ (qara'a) yang berarti membaca. Kata Iqro' merupakan kalimat pertama dari Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang berarti bacalah.(Al-Hafidz, 2008) Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqro' dalam penerapannya adalah guru yang bertugas merancang program pelatihan dan modul penelitian. Adapun proses pembelajaran metode Iqro' berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:(Aziz, n.d.) 1) Aṭ-ṭariqah Bil-Munakaah, ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya; 2) Aṭ-

ṭariqah Bil-Mushaafahah, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzah dan demikian pula sebaliknya ustadz/ustadzah melihat gerak-gerik santri untuk mengajarkan makhorijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf. 3) Aṭ-ṭariqah Bil-Kalaami Aṣ-ṣariiḤ, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif. 4) Aṭ-ṭariqah Bis-Sual Limaqaa ṣidi At-ta'liilmi, yaitu ustadz/ustadzah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz/ustadzah menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya.

Tujuan dari Penerapan metode Iqro adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi Qur'ani. Mencintai Al-Qur'an merupakan bagian dari rukun Iman yaitu percaya kepada Kitab Allah SWT (Al-Quran) sehingga menjadi pandangan hidup supaya terarah berdasarkan Al-Quran dan Hadist.(Arif, n.d.)

Kemudian indikator-indikator dalam penerapan Metode Iqro' antara lain sebagai berikut: **Malgorzata Wiatr-Kmieciak, „Просто Наступила Зима” – Повторительный Урок Для Раздела 1 (Времена Года) Учебника „Вот И Мы 2”, Studia Rossica Posnaniensia, 40.1 (2016), 285–92** <<https://doi.org/10.14746/strp.2015.40.1.28>. 1) Bacaan Langsung; 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif; 3) Privat; 4) Modul; 5) Asistensi, 6) Praktis; 7) Sistematis; 8) Variatif; 9) Komunikatif; 10) Fleksibel.

Kelancaran membaca Al-Qur'an adalah proses yang tidak tersangkut-sangkut, dan tidak kesulitan. Kelancaran membaca Al-Qur'an merupakan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tidak tersangkut sangkut; tidak terputus-putus; tidak tersendat-sendat; dan tidak tertunda-tunda. Dengan hal ini dibutuhkan pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Rokhmatin, 2018)

Setiap orang muslim harus dapat memiliki kelancaran membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator-indikator kelancaran membaca Al-Qur'an adalah benarnya bacaan dan lancarnya bacaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar membaca Al-Qur'an banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, Faktor-faktor intern adalah faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan, dalam seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). **Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkiy, and Izzatin Kamala, 'Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an', TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2.2 (2019), 44.**

penelitian ini dalam variabel (X) metode Iqro' menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 1 indikator pengertian metode iqro' dengan pernyataan siswa mengetahui pengertian metode iqro' yang memiliki nilai rata-rata 4,32 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sudah baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir no 6 indikator penerapan metode iqro' dengan pernyataan siswa melakukan metode iqro' dengan bantuan gambar yang memiliki rata-rata 3,8 dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi metode iqro' sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (Y) kelancaran membaca Al-Qur'an menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 4 indikator keutamaan dengan pernyataan siswa mengetahui makharijul huruf, memiliki nilai rata-rata 4,24 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no 6 indikator faktor yang mempengaruhi, memiliki nilai rata 3,64 dikategorikan tinggi. Meskipun berada pada kategori tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi kelancaran membaca Al-Qur'an siswa sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

H0 :  $\beta_1=0$  (Tidak ada pengaruh metode Iqro' terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah)

H1 :  $\beta_1\neq 0$  (Ada pengaruh metode Iqro' terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah)

Maka hasil penelitian dari Pengaruh Penerapan Metode Iqro' didapatkan nilai sebesar 43,76%, artinya Metode Iqro' berpengaruh 43,76% terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah dan 56,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Metode Iqro' diperoleh rata-rata sebesar 40,6 dan dikategorikan "Sangat Baik". Berdasarkan hasil analisis data mengenai Kelancaran Membaca Al-Qur'an diperoleh rata-rata sebesar 39,84 dan termasuk kategori "Sangat Baik". Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Metode Iqro' terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an studi di MI Rohmaniyah Sukawening Garut didapatkan sebesar 43,76% sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelancaran membaca Al-Qur'an sebanyak 56,24% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

- Al-Hafidz, A. W. (2008). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*.
- Arif, Z. & Z. (n.d.). Penerapan Metode Iqro' sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kids. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta & Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Aziz, S. K. dan A. (n.d.). *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*.
- Humam, A. (n.d.). *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Dilengkapi Juz'amma & Terjemahan*.
- Merekut, D., Baru, K., Bank, D. I., & Cabang, M. (2016). *Journal of Management Vol.2 No.2, Maret 2016*. 2(2).
- Musbikin, I. (2014). *Mutiara (Al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur'an)*.
- Rachman, A. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Rokhmatin, U. (2018). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. *Kementrian Agama UIN Jakarta FITK, 1*, 202–204.
- Salim, P. S. & Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.
- Trisnawati, N. (2017). *Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Qthfal Cut Media Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA 'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Wiatr-Kmieciak, M. (2016). „Просто Наступила Зима” – Повторительный Урок Для Раздела 1 (Времена Года) Учебника „Вот И Мы 2”. *Studia Rossica Posnaniensia*, 40(1), 285–292. <https://doi.org/10.14746/strp.2015.40.1.28>
- Zarkasyi, I. (1995). *Pelajaran Tajwid*.